

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, temuan lapangan, dan analisis teoritis, dapat disimpulkan bahwa Tongkonan berperan nyata sebagai media pastoral konseling keluarga dalam masyarakat Lembang Maroson, Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja. Peran ini bukan hanya bersifat simbolis, tetapi juga praktis dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Tongkonan sebagai media tradisional terbukti menjadi tempat strategis dalam menjalin komunikasi keluarga, menyelesaikan konflik, dan mengambil keputusan penting. Di sanalah nilai-nilai kekeluargaan seperti gotong royong, kebersamaan, dan musyawarah dijalankan secara nyata. Pemahaman masyarakat tentang pastoral, konseling, dan pastoral konseling menunjukkan bahwa meskipun mereka tidak menggunakan istilah teologis atau psikologis secara formal, namun praktik mereka mencerminkan esensi dari pendampingan rohani dan konseling keluarga. Pendampingan yang dilakukan oleh tokoh adat dan tokoh gereja menunjukkan bahwa pastoral konseling telah berlangsung secara alami dalam kehidupan mereka. Tongkonan menjadi ruang kontekstual bagi pelayanan pastoral, di mana nilai-nilai adat dan kekristenan terintegrasi secara harmonis. Proses pembinaan keluarga yang terjadi di Tongkonan mencerminkan pendekatan pastoral

konseling kontekstual yang memperhatikan budaya lokal sebagai media pewartaan kasih dan pendampingan spiritual. Efektivitas pendekatan ini terletak pada keterjangkauannya secara emosional dan budayawi, meskipun perlu ditingkatkan melalui pelatihan, pembinaan, dan kolaborasi antara gereja dan pemuka adat agar pelayanan pastoral konseling menjadi lebih terstruktur dan berdampak luas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan pelayanan pastoral kontekstual di tengah masyarakat Toraja:

### **1. Untuk Lembaga IAKN Toraja**

Lembaga Pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap penelitian yang mengangkat nilai budaya-budaya local. Hal ini akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berakar pada konteks Masyarakat.

### **2. Untuk Program Studi**

Program studi disarankan untuk mempertimbangkan integrasi unsur budaya local, seperti tongkonan, kedalam kurikulum, khususnya pada matakuliah yang berkaitan dengan konseling dan pelayanan

pastoral supaya dalam pendekatan ini dapat memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pelayanan pastoral.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas dalam hal cakupan dan kedalaman analisis. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup kajian baik lingkup geografis maupun pendekatan penelitian, agar hasil yang diperoleh lebih menyeluruh dan mendalam.

4. Untuk Keluarga di Lembang Maroson

Keluarga-keluarga di lingkungan masyarakat Lembang Maroson diharapkan dapat memaknai Tongkonan tidak hanya sebagai rumah adat yang bersifat simbolik, tetapi juga sebagai ruang relasional untuk membina komunikasi keluarga yang sehat, memulihkan relasi yang retak, serta memperkuat ikatan kasih dalam terang ajaran Kristen.

5. Bagi penulis

Penulisan skripsi memberikan pengalaman berharga dalam proses penelitian. Diharapkan kedepan, penulis perlu meningkatkan kemampuan dalam menganalisis data secara lebih kritis dan sistematis.